

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan studi penelitian berikut adalah mendapatkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan kartu kredit, yakni dengan variable dependennya yaitu *Credit Attitude*, *Knowledge About Credit Card*, *Materialism*, *Social Norm* dan *Self-Efficacy*. Studi penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan regresi berganda dan memperoleh hasil sebagai berikut :

1. *Credit attitude* tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap penggunaan kartu kredit. Hasil studi ini didukung oleh penelitian dari Mohamed et al. (2016) yang menjelaskan bahwa meskipun pemegang kartu kredit memilih kartu kredit berdasarkan biaya dan manfaat, akan tetapi berperilaku berbeda dengan perilaku dalam menggunakan kartu kredit mereka.
2. *Knowledge about credit card* memiliki hasil tidak signifikan terhadap penggunaan kartu kredit. Hal ini didukung oleh studi yang dilaksanakan oleh Zainudin et al. (2019). Hasil dijelaskan bahwa orang yang lebih berpengetahuan tentang kredit juga mempunyai kemungkinan untuk mempunyai tingkat hutang yang lebih tinggi. Penggunaan kartu kredit dapat dipengaruhi dari gaya hidup seseorang.
3. *Materialism* berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan kartu kredit. Hasil studi ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Zainudin et al., (2019), Limbu, Huhmann, & Xu (2012) dan Pradhan, Israel, & Jena (2018). Tingkat materialism yang tinggi bersedia dalam mengambil hutang untuk memuaskan keinginan mereka yang kuat.
4. *Social Norm* berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan kartu kredit. Hasil studi ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Zainudin (2019) dan Sotiropoulos & d'Astous (2013). Bukti dari hasil yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semakin banyaknya teman yang

bertindak tidak bertanggung jawab atas kartu kredit, maka semakin besar kecenderungan pengeluaran yang berlebihan pada kartu kredit

5. *Self-Efficacy* berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan kartu kredit. Hasil studi ini didukung oleh penelitian dari oleh Sotiropoulos & d'Astous (2013) yang mempunyai hasil yang berupa terjadinya signifikan positif diantara self-efficacy terhadap penggunaan kartu kredit seseorang. Penelitian yang ada telah ada yang menunjukkan bahwa pengaturan diri dan pengendalian diri adalah kontruksi penting dalam perilaku menggunakan kartu kredit.

## 5.2 Keterbatasan

1. Studi penelitian hanya dilaksanakan di wilayah Batam kota, sehingga hanya dapat mencerminkan status dan perilaku penduduk Batam. Namun, satu studi mungkin tidak mencerminkan situasi yang sama di studi lainnya. Data yang didapatkan dalam penelitian tidak mencantumkan apakah hutang yang didapatkan dalam menggunakan kartu kredit dilunaskan oleh diri sendiri atau dengan bantuan dari orang tua.
2. Koefisien determinasi penelitian dalam model regresi adalah sebesar 30,4% dan sisa 69,6% dari variabel berada di luar model penelitian.

## 5.3 Rekomendasi

Berikut adalah beberapa saran untuk dibagikan untuk penelitian selanjutnya :

1. Peneliti hanya menggunakan responden yang pernah menggunakan kartu kredit, yang mengakibatkan data yang diterima hanya merupakan para masyarakat Kota Batam generasi Z yang pernah menggunakan kartu kredit. Peneliti menyarankan dalam melakukan penelitian berikutnya dapat memasuki komponen apakah bank dapat berpengaruh terhadap keputusan dalam menggunakan kartu kredit.
2. Komponen lain, seperti jenis kartu kredit, juga dapat menjadi bagian dari keputusan dalam menggunakan kartu kredit.

3. Peneliti menyarankan perusahaan penerbit kartu kredit dapat memperhatikan faktor-faktor *materialism*, *social norm* dan *self-efficacy* dalam menganalisis karakter nasabah dalam mengajukan dan menggunakan kartu kredit.
4. Selain variabel bebas yang terdapat dalam studi penelitian ini, variabel bebas lainnya yang sering didapatkan dalam jurnal lainnya seperti, *the role of parents*, *financial knowledge* dan *employment status* juga dapat digunakan dalam penelitian berikutnya.
5. Penggunaan kartu debit dan *e-wallet* (OVO, GoPay, Dana, dll) di masa sekarang tidak kalah dengan penggunaan kartu kredit. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan penggunaan kartu kredit dengan kartu debit dan *e-wallet*.